Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan

The Effect of Net Profit Margin and Debt to Equity Ratio on Firm Value

Julia Amandatisna*, Dedi Suharyadi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Bina Sarana Informatika, Jakarta, Indonesia
Jl. Kramat Raya No. 98 RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10450, Indonesia
Email: [1,*]juliaamanda023@gmail.com, [2]dedi.dsi@bsi.ac.id
Email Penulis Korespondensi: juliaamanda023@gmail.com
Submitted: **03/09/2026**; Revised: **23/10/2026**; Accepted: **25/10/2026**; Published: **27/10/2026**

Abstrak−Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025. Penurunan produksi dan kinerja ekspor batubara nasional dalam beberapa tahun terakhir menciptakan ketidakpastian terhadap prospek perusahaan di sektor ini, sehingga penting untuk mengkaji faktor keuangan yang memengaruhi persepsi investor. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal dan teknik purposive sampling, menghasilkan 75 data dari populasi 44 perusahaan yang dianalisis menggunakan uji asumsi klasik dan regresi linier berganda dengan SPSS versi 29. Keterbaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap subsektor pertambangan batubara yang belum banyak diteliti dalam konteks hubungan profitabilitas dan struktur modal terhadap nilai perusahaan di tengah tekanan transisi energi global. Hasil penelitian menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan DER tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, NPM dan DER berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 17,8%. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan struktur pendanaannya dalam menilai prospek perusahaan subsektor pertambangan batubara. Penelitian ini berkontribusi bagi manajemen perusahaan dan investor dalam memahami faktor keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan investasi pada industri padat modal.

Kata Kunci: Net Profit Margin; Debt to Equity Rasio; Price to Book Value; Nilai Perusahaan; Pertambangan Batubara

Abstract−This study aims to analyze the effect of Net Profit Margin (NPM) and Debt to Equity Ratio (DER) on Firm Value proxied by Price to Book Value (PBV) in coal mining subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2025 period. The recent decline in national coal production and export performance has created uncertainty regarding the prospects of companies in this sector, making it important to examine the financial factors that influence investor perception. This study employs a quantitative method with a causal approach and a purposive sampling technique, resulting in 75 data points from a population of 44 companies, analyzed using classical assumption tests and multiple linear regression with SPSS version 29. The novelty of this study lies in its focus on the coal mining subsector, which has been underexplored in relation to profitability and capital structure on firm value amid pressures from the global energy transition. The results show that NPM has a positive and significant effect on firm value, while DER has no significant effect. Simultaneously, NPM and DER significantly affect firm value, contributing 17.8%. These findings indicate that investors place greater emphasis on a company's profit-generating ability than its funding structure when assessing prospects in the coal mining subsector. This study contributes to corporate management and investors in understanding the relevant financial factors for investment decision-making in capital-intensive industries.

Keywords: Net Profit Margin; Debt to Equity Rasio; Firm Value; Price to Book Value; Coal Mining

How to Cite: Amandatisna, J., & Suharyadi, D. (2026). Pengaruh Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, *7*(3), 878-887. https://doi.org/10.47065/jbe.v7i3.11130

1. PENDAHULUAN

Dalam kondisi perekonomian yang dinamis, berbagai entitas usaha dihadapkan pada berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi stabilitas keuangan. Perubahan kondisi ekonomi global dan nasional, fluktuasi harga komoditas, perubahan kebijakan pemerintah, serta perkembangan pasar modal menjadi faktor eksternal yang perlu diperhatikan oleh perusahaan dalam mempertahankan kinerja dan keberlanjutan usahanya. Hal tersebut tentunya semakin relevan bagi perusahaan yang bergerak pada sektor berbasis komoditas, termasuk subsektor pertambangan batubara.

Batubara merupakan salah satu sumber energi paling penting yang banyak digunakan untuk menghasilkan listrik, bahkan hampir setengah dari total konsumsi batubara di dalam negeri digunakan sebagai bahan bakar untuk pembangkit listrik. Selain itu, batubara juga difungsikan sebagai sumber energi utama dalam menudukung aktivitas industri. Selain memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, batubara juga merupakan salah satu komoditas ekspor utama Indonesia yang memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara dan aktivitas perdagangan internasional. Meskipun demikian, subsektor batubara menghadapi dinamika yang semakin kompleks, baik dari sisi permintaan maupun kebijakan energi. Perubahan struktur energi global menuju penggunaan energi yang lebih rendah emisi turut mencipatakan ketidakpastian terhadap prospek batubara dalam jangka panjang. Dinamika subsektor pertambangan batubara dapat dilihat dari kontribusinya terhadap perekonomian nasional.

PDB subsektor pertambangan batubara selama 5 tahun terakhir menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pertumbuhan subsektor pertambangan Batubara menunjukkan kecendurungan meningkat hingga tahun 2023, kemudian

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 878
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

mengalami perlambatan pada tahun 2024 dan berbalik mengalami kontraksi pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa kinerja subsektor pertambangan Batubara tidak lepas dari perubahan kondisi industri dan kebijakan yang berlaku. Salah satu faktor yang mempengaruhi dinamika tersebut adalah kebijakan pemerintah dalam mengatur produksi batubara. Realisasi produksi Batubara nasional pada tahun 2025 tercatat sebesar 790 juta ton, mengalami penurunan sebesar 5,5% dibanding capaian tahun 2024 yang mencapai 836 juta ton. Pengaturan produksi dilakukan untuk menjaga keseimbangan antara ketersediaan pasokan, kebutuhan domestik, serta kondisi permintaan pasar internasional (www.esdm.go.id).

Selain kebijakan produksi, perkembangan ekspor juga menjadi faktor penting dalam industri batubara Indonesia. Sebagai salah satu eksportir batubara utama dunia, kinerja perusahaan subsektor pertambangan batubara Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi permintaan dari negara tujuan ekspor. Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan adanya kecenderungan penurunan kinerja ekspor batubara pada kuartal I tahun berjalan. Pada Maret 2025, nilai ekspor batubara tercatat sebesar US$1, 97 miliar, mengalami penurunan sebesar 5,54% dibandingankan bulan sebelumnya, serta turun secara signifikan 23,14% jika dibandingkan dengan periode yang sama pada Maret 2024 (www.bps.go.id). Kondisi ini dipengaruhi oleh menurunnya permintaan di negara tujuan utama, seperti China dan India yang lebih memilih untuk meningkatkan volume produksi batubara di negara mereka sendiri serta beralih pada energi terbarukan. Perkembangan transisi energi global mendorong peningkatan penggunaan energi baru dan terbarukan serta upaya pengurangan ketergantungan terhadap energi berbasis fosil.

Selain itu, pergerakan harga batubara yang fluktuatif mempengaruhi persepsi pasar modal terhadap emiten-emiten di subsektor pertambangan batubara, yang tercermin dari pergerakan Indeks Saham Sektor Energi (IDXENERGY) di Bursa Efek Indonesia. Setelah sempat melemah sejalan dengan koreksi harga batubara pada tahun 2023, indeks ini kembali menguat signifikan pada tahun 2024 dan 2025, sebuah pola yang menunjukkan bahwa sentimen investor terhadap sektor energi tidak selalu bergerak searah dengan tren produksi maupun ekspor komoditasnya. Ketidaksinkronan tersebut tentunya berdampak pada kinerja perusahaan, terutama pada kinerja keuangan perusahaan yang bergerak dibidang industri pertambangan batubara. Kinerja keuangan sebuah perusahaan dapat digambarkan melalui laporan keuangan yang diterbitkan setiap tahun atau triwulan oleh BEI maupun perusahaan. Kondisi laporan keuangan tidak hanya mencerminkan aspek operasional perusahaan, tetapi juga dapat memengaruhi penilaian pasar terhadap perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan menjadi salah satu sumber informasi bagi investor dalam menilai kinerja, prospek, dan stabilitas perusahaan di masa depan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan menjadi indikator penting yang mencerminkan persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan di masa depan (Ningsih et al., 2023).

Hal tersebut sejalan dengan Teori Sinyal (*Signaling Theory*) yang menjelaskan mengenai pemilik informasi (perusahaan) dapat memberikan sinyal atau indikator berupa informasi tentang kondisi perusahaan yang dapat digunakan oleh pihak eksternal karena manajemen memiliki informasi yang lebih lengkap dibandingkan investor atau pihak eksternal (Carolin & Susilawati, 2024). Hal ini memungkinkan investor menangkap sinyal dan menggunakannya sebagai dasar pengambilan keputusan investasi (Ayub & Amin, 2022). Selain itu, teori sinyal menyatakan bahwa terdapat perbedaan infromasi yang tidak seimbang antara pengelola perusahaan yang memiliki data internal dan pasar yang hanya mengandalkan informasi dari eksternal (Sbastian et al., 2024). Kondisi ini disebut *asimetri informasi* (*information asymmetry*). Dalam penelitian ini, profitabilitas dan struktur pendanaan merupakan informasi keuangan yang dapat dijadikan sebagai sinyal oleh investor.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat diukur menggunakan berbagai proksi, salah satunya adalah *Net Profit Margin* (NPM). *Net profit margin* merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan atas penjualan (Azriana & Keristin, 2022). Semakin tinggi NPM yang dicapai, maka menunjukkan bahwa semakin efektif operasional perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan rata-rata industri sebesar 20% (Suhatmi, 2025). Sedangkan struktur pendanaan dalam penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai dari utang dibandingkan dengan modal sendiri, dihitung dengan membagi total utang dengan total ekuitas (Fanalisa & Juwita, 2022). Kedua informasi tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor dalam menilai kinerja, risiko, dan prospek perusahaan yang pada akhirnya dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Pada penelitian ini, nilai perusahaan diukur menggunakan *price to book value* (PBV). PBV ini menunjukkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku sebuah perusahaan. Semakin tinggi nilai PBV, maka semakin besar kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan di masa depan (Gusvarizon et al, 2023). Rasio ini relatif stabil dan mampu membandingkan harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham antar perusahaan sejenis, sekaligus menjadi acuan bagi investor untuk menilai apakah suatu saham tergolong murah (*undervalued*) atau mahal (*overvalued*) (Syahputra & Idawati, 2024). Nilai sebuah perusahaan berperan sebagai indikator paling krusial yang menunjukkan minat investor terhadap perusahaan dan berkelanjutannya di masa depan. Nilai perusahaan yang tinggi tidak hanya menunjukkan solidaritas finansial, melainkan juga kepercayaan pasar akan prospek pertumbuhan perusahaan (Varissa, 2025).

Studi emipiris yang dilakukan oleh (Kurniawan & Pardistya, 2024) menemukan bahwa *net profit margin* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, studi yang dilakukan oleh (Suartama et al., 2023) menunjukkan hasil bahwa *net profit margin* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Adapun, studi yang dilakukan oleh (Putri & Fathihani, 2025) menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, (Rivandi & Petra, 2022) dalam temuannya menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Perbedaan hasil penelitian dari berbagai periode, sektor, dan kombinasi variabel tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara NPM, DER, dan nilai perusahaan masih menjadi area yang terbuka untuk dikaji lebih lanjut, terutama pada subsektor pertambangan batubara yang tengah menghadapi tekanan ganda dari pelemahan ekspor dan tren transisi energi global seperti yang dijelaskan sebelumnya. Kombinasi antara tekanan eksternal berupa fluktuasi harga dan permintaan komoditas dengan faktor internal berupa kebijakan profitabilitas dan struktur modal perusahaan inilah yang menarik minat untuk meninjau kembali keterkaitan antara *net profit margin*, *debt to equity ratio*, dan nilai perusahaan pada emiten subsektor pertambangan batubara yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sepanjang periode 2021–2025.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *net profit margin* dan *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021 hingga 2025 baik secara parsial maupun simultan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, praktis, serta bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian serta Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausal. Penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausal merupakan jenis penelitian yang bersifat sebab dan akibat serta digunakan untuk mengidentifikasi hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti sehingga dalam penelitiannya terdapat variabel independen dan dependen (Sugiyono, 2024). Dalam hal ini, metode kuantitatif kausal digunakan untuk mengetahui apakah NPM dan DER dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan pada perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di BEI. Data penelitian diperoleh dengan memanfaatkan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan yang telah dipublikasikan melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia atau *website* resmi perusahaan sesuai dengan periode penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat jumlah populasi sebanyak 44 perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 hingga 2025. Proses pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling,* dimana sampel diambil berdasarkan karakteristik atau kriteria khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian (Agustianti et al., 2022). Berdasarkan kriteria sampel yang telah dilakukan, maka didapatkan jumlah sampel sebanyak 75 data yang teridentifikasi memenuhi kriteria. Tahapan penelitian diawali dengan identifikasi permasalahan, penyusunan kerangka berpikir dan hipotesa, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data sekunder, dan diakhiri dengan melakukan uji analisis data. Kriteria sampel penelitian dapat dilihat pada pada Tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Sampel

No	Kriteria	Jumlah	Akumulasi
1.	Perusahaan subsektor pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia		44
2.	Perusahaan subsektor pertambangan batubara yang tidak konsisten mempublikasikan laporan tahunan melalui laman resmi perusahaan atau Bursa Efek Indonesia selama tahun 2021-2025	(9)	35
3.	Perusahaan subsektor pertambangan batubara yang mengalami suspensi dan *delisting* selama tahun 2021-2025	(20)	15
Total perusahaan yang terpilih untuk sampel (15×5)		75	

2.2 Definisi Operasional Variabel

2.1 *Net Profit Margin* (NPM)

Margin laba bersih merupakan rasio dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih, dimana hasil dari rasio ini menunjukkan tingkat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Suhatmi, 2025). Melalui evaluasi terhadap NPM, perusahaan dapat mengambil tindakan untuk mengurangi kesalahan dalam pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, dan produksi, atau dapat diartikan sebagai upaya meminimalisir kelalaian dalam manejemen organisasi secara keseluruhan (Daeli et al, 2022). NPM dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \quad (1)$$

2.2 *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to equity ratio adalah rasio yang menggambarkan kemampuan modal pemilik atau modal perusahaan dalam menutupi seluruh utangnya kepada debitur, rasio DER yang semakin kecil menunjukkan semakin kecil komposisi pendanaan perusahaan menggunakan utang baik memalui lembaga pinjaman maupun melalui instrumen saham (Hakim, 2024). DER dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (2)$$

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 880
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

2.3 *Price to Book Value* (PBV)

Price to book value (PBV) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk memberikan informasi bagi investor mengenai nilai buku (*book value*) serta harga saham (*stock price*) perusahaan (Nurnajamuddin et al., 2025). Pada perusahaan yang memiliki kinerja baik, rasio PBV umumnya berada di atas satu, yang menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih tinggi dibandingkan nilai bukunya, semakin tinggi PBV, semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan dibandingkan dengan nilai aset yang dimilikinya, PBV yang rendah dapat menunjukkan bahwa saham memiliki nilai pasar yang relatif rendah dibandingkan nilai bukunya (Dharma et al., 2023). PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\frac{\text{Harga saham}}{\text{Nilai Buku Per saham}} \times 100\% \quad (3)$$

2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka berpikir dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara variabel NPM (X1) dan DER (X2) sebagai variabel independen dengan Nilai Perusahaan (Y) yang diproksikan dengan PBV sebagai variabel dependen berdasarkan teori dan penelitian sebelumnya. Fungsinya untuk menunjukkan secara logis variabel independen memengaruhi variabel dependen. Kerangka konseptual dapat terlihat pada Gambar 1.

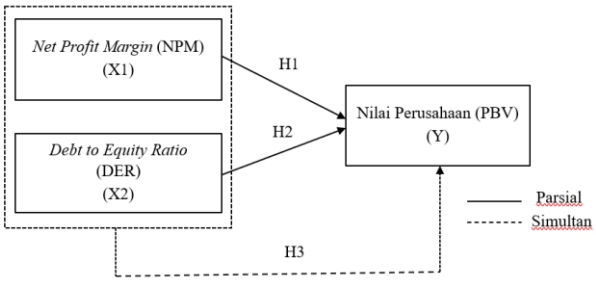

Gambar 1. Kerangka konseptual penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

H_{a1}: *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{01}: *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{a2}: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{02}: *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan
H_{a3}: NPM dan DER secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan
H_{03}: NPM dan DER secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan

2.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan *Statistical Program and Service Solution* (SPSS) versi 29 agar mempermudah peneliti dalam melakukan uji-uji yang diperlukan untuk memperoleh data yang diinginkan. Pada tahap awal dilakukan uji normalitas untuk memastikan data terdistribusi dengan normal. Karena jumlah sampel penelitian yang diuji lebih dari 50, pengujian ini menggunakan pendekatan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Namun, pada saat dilakukan pengujian data belum terdistribusi normal karena beberapa data terdeteksi terlalu ekstrem sehingga dilakukan *outlier* untuk menghilangkan data yang terlalu ekstrem tersebut. Setelah dilakukan pengujian kembali, data penelitian belum terdeteksi normal sehingga dilakukan transformasi data menggunakan logaritma natural (ln). Selanjutnya, dilakukan uji asumsi klasik lainnya seperti uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, dan uji linearitas sebagai syarat utama sebelum dilakukan uji koefisien determinasi dan uji linier regresi berganda. Pada uji koefisien determinasi, dilakukan dua tahapan uji, yaitu secara parsial yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = \beta \times \text{Zero-Order} \times 100\% \quad (4)$$

KD merepresentasikan Koefisien Determinasi, sementara β mencerminkan standar koefisien beta, dan Zero-Order merepresentasikan nilai korelasi dari masing-masing variabel independen. Yang kedua adalah uji koefisien determinasi secara simultan yang dirumuskan sebagai berikut:

$$KD = R^2 \times 100\% \quad (5)$$

KD merepresentasikan Koefisien Determinasi dan R^2 nilai koefisien korelasi dari kedua variabel independen pada variabel dependen. Tahap terakhir adalah melakukan uji regresi linier berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen apabila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono, 2024). Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen sebagai prediktor sehingga persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 881
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \quad (6)$$

Y merepresentasikan variabel PBV, sementara X_1 adalah variabel NPM dan X_2merupakan variabel DER. Konstanta dilambangkan dengan huruf a, sedangkan b melambangkan nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel independen.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Pengujian

3.3.1 Uji Normalitas

Untuk memastikan data terdistribusi normal, maka dilakukan uji asumsi klasik normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Pada tahap ini, telah dilakukan *outlier* dan transformasi data menggunakan logaritma natural (ln).

Tabel 2. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68033172
Most Extreme Differences	Absolute	.097
	Positive	.097
	Negative	-.058
Test Statistic		.097
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa jumlah data observasi (N) sebanyak 62 data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	LN_X1	.999	1.001
	LN_X2	.999	1.001
a. Dependent Variable: LN_Y			

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,999 yang artinya *tolerance* > 0,10. Sedangkan nilai VIF untuk NPM dan DER sebesar 1,001 yang artinya VIF < 10,00. Dengan demikian, model regresi tidak mengalami gejala multikolinearitas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

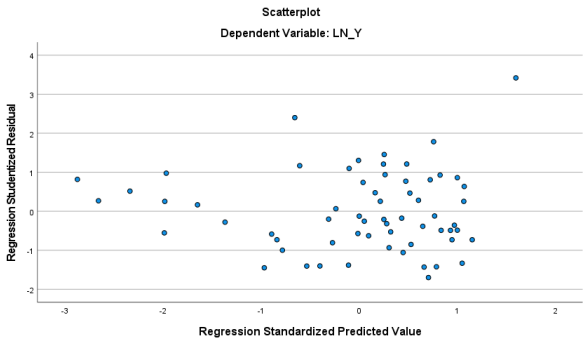

Gambar 2. Grafik *Scatterplot*

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 882
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas. Selain itu, terdapat titik-titik yang berada di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

3.3.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.422[a]	.178	.150	.69177	1.191

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1
b. Dependent Variable: LN_Y

Pada Tabel 4 diperoleh nilai sebesar 1,191. Maka nilai tersebut sesuai dengan kriteria yang menyatakan nilai Durbin-Watson berada di antara -2 sampai +2 sehingga tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

3.3.5 Uji Linearitas

Tabel 5. Uji Linearitas NPM

ANOVA Table						
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Y * LN_X1	Between Groups	(Combined)	33.235	58	.573	1.525	.417
		Linearity	5.436	1	5.436	14.466	.032
		Deviation from Linearity	27.799	57	.488	1.298	.485
	Within Groups		1.127	3	.376		
	Total		34.362	61			

Pada Tabel 5, hasil uji linearitas NPM terhadap PBV diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,485 dimana lebih besar dari nilai Sig. 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Net Profit Margin* (NPM) dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) bersifat linear.

Tabel 6. Uji Linearitas DER

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
LN_Y* LN_X2	Between Groups	(Combined)	32.091	56	.573	1.262	.440
		Linearity	.569	1	.569	1.253	.314
		Deviation from Linearity	31.522	55	.573	1.262	.440
	Within Groups		2.271	5	.454		
	Total		34.362	61			

Berdasarkan Tabel 6 hasil uji linearitas DER terhadap PBV diperoleh nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,440 dimana lebih besar dari nilai Sig. 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) bersifat linear.

3.3.6 Pengujian Hipotesis

Tabel 7. Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.005	.221		4.555	.000
	LN_X1	.248	.073	.402	3.408	.001
	LN_X2	.142	.118	.142	1.203	.234

a. Dependent Variable: LN_Y

Pada Tabel 7, nilai t_{tabel} ditetapkan berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (5%) dengan df = n – k = 62 – 3 = 59, maka diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,00100. Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 3,408 > t_{tabel} 2,00100. Artinya NPM memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, hipotesis H_{a1} dapat terima dan H_{01} ditolak. Selanjutnya, diperoleh nilai signifikansi

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 883
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

sebesar 0,234 > 0,05 dengan t_{hitung} sebesar 1,203 < t_{tabel} 2,00100. Artinya DER tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap nilai perusahaan (PBV). Oleh karena itu, hipotesis H_{a2} tidak dapat diterima dan H_{02} dapat diterima.

Tabel 8. Uji F (Simultan)

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.128	2	3.064	6.403	.003[b]
	Residual	28.234	59	.479		
	Total	34.362	61			

a. Dependent Variable: LN_Y
b. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1

Berdasarkan Tabel 8, nilai F_{tabel} ditetapkan berdasarkan derajat bebas regresi (df1) sebesar 2 (jumlah variabel independen) dengan df2 = n – k – 1 = 62 – 2 – 1 = 59, maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003 yang dimana lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 6,403 yang lebih besar dari nilai F_{tabel} sebesar 3,15. Dengan demikian, variabel NPM dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Hal ini mendukung hipotesis H_{a3} dapat diterim dan H_{03} tidak dapat diterima.

3.3.7 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi Parsial

Coefficients[a]									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	1.005	.221		4.555	.000			
	LN_X1	.248	.073	.402	3.408	.001	.398	.406	.402
	LN_X2	.142	.118	.142	1.203	.234	.129	.155	.142

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel 9, Varibael *Net Profit Margin* (LN_X1) secara parsial mampu menjelaskan sekitar 15,9996% variasi pada *Price to Book Value* (Y) terhadap perusahaan subsektor pertambangan batubara. Nilai 15,9996% diperoleh dari 0,402 × 0,398 × 100%. Selanjutnya, Variabel *Debt to Equity Ratio* (LN_X2) secara parsial mampu menjelaskan sekitar 1,8318% variasi pada *Price to Book Value* (Y) terhadap perusahaan subsektor pertambangan batubara. Nilai 1,8318% diperoleh dari 0,142 × 0,129 × 100%.

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.422[a]	.178	.150	.69177

a. Predictors: (Constant), LN_X2, LN_X1
b. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel 10, variabel independen yaitu NPM dan DER secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 17,8% dalam menjelaskan variabel dependen yaitu nilai perusahaan (PBV) pada perusahaan subsektor pertambangan batubara. Sementara itu, sisanya sebesar 82,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3.3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11. Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.005	.221		4.555	.000
	LN_X1	.248	.073	.402	3.408	.001
	LN_X2	.142	.118	.142	1.203	.234

a. Dependent Variable: LN_Y

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

LN_Y = 1,005 + 0,248LN_X1 + 0,142LN_X2

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,005 berarti apabila variabel LN_X1 dan LN_X2 dianggap konstan atau bernilai nol, maka nilai LN_Y sebesar 1,005. Koefisien regresi variabel LN_X1 sebesar 0,248 menunjukkan hasil positif yang mengartikan bahwa setiap peningkatan LN_X1 sebesar satu satuan akan meningkatkan LN_Y sebesar 0,248 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Sementara itu, koefisien regresi LN_X2 sebesar 0,142 juga menunjukkan hasil positif yang berarti setiap peningkatan LN_X2 sebesar satu satuan akan meningkatkan LN_Y sebesar 0,142 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai t sebesar 3,408 > 2,00100 dengan nilai signifikansi 0,001, sehingga NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV). Nilai koefisien sebesar 0,248 menunjukkan bahwa setiap kenaikan NPM sebesar satuan akan meningkatkan PBV sebesar 0,248 satuan. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan menjadi salah satu faktor yang diperhatikan investor dalam menilai perusahaan. Semakin tinggi laba yang dihasilkan, semakin besar kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan, sehingga dapat mendorong peningkatan permintaan saham dan nilai perusahaan. Hal tersebut sejalan dengan Teori Sinyal yang menjelaskan bahwa laba yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor dan respons pasar. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suartama et al. (2023) yang menunjukkan hasil bahwa *Net Profit margin* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, temuan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan & Pardistya, 2024) dimana *net profit margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan tersebut berasal dari objek penelitian dan periode pengamatan.

3.2.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan nilai t untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 1,203 < 1,99897 dengan signifikansi 0,234 > 0,05, yang berarti DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV), meskipun koefisiennya positif sebesar 0,142 namun tidak cukup kuat menjelaskan nilai perusahaan; hal ini mengindikasikan bahwa tingkat utang belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan subsektor pertambangan batubara, karena investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibanding struktur pendanaannya, ditambah lagi penggunaan utang tinggi memang relatif umum di industri ini mengingat besarnya kebutuhan modal untuk eksplorasi, penambangan, dan operasional, sehingga tinggi rendahnya DER tidak selalu dipersepsikan sebagai risiko selama perusahaan mampu memenuhi kewajiban dan menunjukkan kinerja baik, yang berarti perubahan struktur modal dalam DER belum mampu memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan dan keputusan investasi investor pada periode penelitian lebih dipengaruhi faktor lain, temuan ini pun sejalan dengan penelitian Rivandi & Petra (2022) yang juga menemukan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Fathihani, 2025) menunjukkan hasil yang berbeda, yaitu *debt to equity ratio* memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perbedaan ini berasal dari objek penelitian, tahun pengamatan, dan jumlah sampel yang digunakan.

3.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 6,403 > F tabel sebesar 3,15 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* dan *Debt to Equity Ratio* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value*, yang menunjukkan bahwa kombinasi profitabilitas dan struktur modal mampu menjelaskan perubahan nilai perusahaan karena investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tetapi juga bagaimana perusahaan mengelola sumber pendanaannya dalam kegiatan operasional; pada perusahaan subsektor pertambangan batubara, profitabilitas dan struktur modal merupakan dua aspek penting yang memengaruhi persepsi investor terhadap prospek perusahaan dan secara bersama-sama memengaruhi nilai perusahaan yang tercermin dalam PBV, namun secara parsial hanya NPM yang berpengaruh signifikan sehingga model simultan lebih banyak didorong oleh kontribusi NPM dibandingkan DER, temuan ini pun sejalan dengan studi Septiana & Elfahmi (2024) yang menunjukkan bahwa *net profit margin* dan *debt to equity* ratio secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan yang diproksikan dengan Price to Book Value (PBV) pada perusahaan subsektor pertambangan batubara. maka, dapat ditarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusah masalah dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial, diperoleh bahwa Net Profit Margin (NPM) memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai t hitung sebesar 3,408 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,99897 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 885
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

menghasilkan laba bersih dari penjualannya, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan di mata investor. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 1,203 lebih kecil dari t tabel sebesar 1,99897 dengan nilai signifikansi sebesar 0,234 lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa struktur pendanaan atau tingkat utang perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan subsektor pertambangan batubara, mengingat penggunaan utang yang tinggi merupakan hal yang relatif umum dalam industri ini akibat besarnya kebutuhan modal untuk kegiatan eksplorasi dan operasional. Sementara itu, secara simultan, Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dengan nilai F hitung sebesar 6,403 lebih besar dari F tabel sebesar 3,15 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari 0,05, meskipun pengaruh tersebut lebih banyak didominasi oleh kontribusi variabel NPM dibandingkan DER. Keterbaruan dari penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menyoroti pentingnya profitabilitas dibandingkan struktur modal dalam memengaruhi nilai perusahaan pada industri padat modal seperti pertambangan batubara, yang secara empiris memperkuat temuan bahwa investor lebih mengutamakan kinerja laba perusahaan ketimbang tingkat utangnya selama perusahaan masih mampu memenuhi kewajiban finansialnya. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan, antara lain periode pengamatan yang relatif singkat, jumlah sampel yang terbatas pada satu subsektor industri, serta variabel independen yang hanya mencakup NPM dan DER sehingga belum menggambarkan seluruh faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan sampel, memperpanjang periode penelitian, serta menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, likuiditas, atau kebijakan dividen guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif.Kesimpulan berisi jawaban segala permasalahan yang terdapat didalam penelitian.

5. PERNYATAAN PENULIS

5.1 Kontribusi Penulis

Konseptualisasi: J. A., dan D. S.;
Metodologi: J. A., dan D. S.;
Perangkat Lunak: J. A., dan D. S.;
Validasi: J. A., dan D. S.;
Analisis Formal: J. A., dan D. S.;
Investigasi: J. A., dan D. S.;
Sumber Daya: J. A., dan D. S.;
Kurasi Data: J. A., dan D. S.;
Penulisan Draf Awal: J. A., dan D. S.;
Penulisan, Peninjauan, dan Penyuntingan: J. A., dan D. S.;
Visualisasi: J. A., dan D. S.;
Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi manuskrip yang telah diterbitkan.

5.2 Ketersediaan Data

Data yang disajikan dalam penelitian ini tersedia berdasarkan permintaan kepada penulis korespondensi.

5.3 Pendanaan

Penelitian ini menggunakan dana mandiri penulis dan tidak menerima pendanaan eksternal.

5.4 Pernyataan Dewan Peninjau Institusional

Tidak Berlaku (*Not applicable*)

5.5 Pernyataan Persetujuan Berdasarkan Informasi

Tidak Berlaku (*Not applicable*)

5.6 Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis menyatakan bahwa mereka tidak memiliki kepentingan keuangan yang bersaing atau hubungan pribadi yang diketahui yang dapat dianggap memengaruhi pekerjaan yang dilaporkan dalam artikel ini.

5.7 Penggunaan AI Generatif dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Para penulis menggunakan AI Generatif untuk meningkatkan kejelasan penulisan dalam artikel ini. Para penulis telah meninjau dan menyunting konten yang dihasilkan dengan bantuan AI serta bertanggung jawab penuh atas versi akhir publikasi.

REFERENCES

Agustianti, R., Pandriadi, Nussifera, L., Wahyudi, Angelinawati, L., Meliana, I., Siddik, A. E., Nurlaila, Q., Simarmata, N., Himawan, S. I., Pawan, E., Ikhram, F., Andriani, D. A., Ratnadewi, & Hardika, R. I. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Business and Economics Research (JBE)
ISSN 2716-4128 (media online)
Vol 7, No 3, October 2026, pp. 878-887
DOI 10.47065/jbe.v7i3.11130
https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe

(P. N. Gatriyani & N. Mayasari, Eds.; 1st ed.). CV. Tohar Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=giKkEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA13&dq=Penjelasan+desain+penelitian+kuantitatif&ots=8TPcOguqxC&sig=onPFnhTzzuyigQGkAVzmUdZ4_Ps&redir_esc=y#v=onepage&q=Penjelasan%20desain%20penelitian%20kuantitatif&f=false

Ayub, M., & Amin, M. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, *2*(2), 319–330. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/jet.v2i2.14353

Azriana, R., & Keristin, U. W. (2022). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Manufaktur Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*, *12*(1), 84–95. https://doi.org/https://doi.org/10.35957/forbiswira.v12i1.3279

Carolin, J. Y., & Susilawati, C. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, *7*(1), 588–597. https://doi.org/https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1447

Daeli, M. P., Bate'e, M. M., & Telaumbanua, Y. N. (2022). Analisis Net Profit Margin Pada Pt Unilever Indonesia Tbk (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia). *Jurnal EMBA*, *10*(4), 1462–1471. https://doi.org/https://doi.org/10.35794/emba.v10i4.43983

Dharma, B., Atila, C. W., & Nasution, A. D. (2023). Mengapa PBV (Price Book Value) Penting Dalam Penilaian Saham (Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di BEI periode 2021). *Jumek : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Kreatif*, *1*(1). https://doi.org/https://doi.org/10.59024/jumek.v1i1.32

Fanalisa, F., & Juwita, H. A. J. (2022). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan. *Jurnal Management Risiko Dan Keuangan*, *1*(4), 223–243. https://doi.org/10.21776/jmrk.2022.01.4.01

Gusvarizon, M., Ningsih, P. T. S., & Amar, S. (2023). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Price to Book Value (PBV) terhadap Harga Saham Perusahaan Subsektor Kontruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(2), 190–203. https://doi.org/10.37012/ileka.v4i2.1950

Hakim, M. F. (2024). *METODE MANAJEMEN KEUANGAN: Teori dan Penerapannya* (A. Ishartadi, Ed.; Vol. 1). ANAK HEBAT INDONESIA.

Kurniawan, D., & Pardistya, I. Y. (2024). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *10*(7), 333–346. https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11069676

Ningsih, I. W., Malik, D., Nurfadillah, M., & Fauziah, F. (2023). Pengaruh Der Dan Npm Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. | *Research Journal of Accounting and Business Management*, *7*, 1. https://doi.org/https://doi.org/10.31293/rjabm.v5i2.5830

Nurnajamuddin, M., Budiandriani, Rosyadah, K., & Rahmah, R. (2025). *Manajemen Keuangan: Pilar Utama Kesuksesan Perusahaan* (L. Mayasari, Ed.; 1st ed., Vol. 1). ANDI.

Putri, M. A., & Fathihani. (2025). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *JURNAL EKONOMIKA45*, *12*(2), 222–236. https://doi.org/https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v12i2.4305

Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, *2*, 2571–2580. https://doi.org/https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1094

Sbastian, D. R., Pontoh, W., & Tangkuman, S. J. (2024). Sinyal kinerja keuangan sebelum dan sesudah pencabutan status darurat pandemi COVID-19. *Manajemen Bisnis Dan Keuangan Korporat*, *2*(2), 224–235. https://doi.org/https://doi.org/10.58784/mbkk.173

Septiana, A. F., & Elfahmi, R. (2024). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Pt. Nippon Indosari Corpindo Tbk Periode 2013-2023. *JORAPI : Journal of Research and Publication Innovation*, *2*(4), 2172–2181. https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index

Suartama, I. G. A., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2023). Pengaruh NPM, ROE, DER, DPR Dan Asset Growth Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ-45. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, *5*(3). www.idx.co.id

Sugiyono. (2024). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF* (Setiyawami, Ed.; 3rd ed., Vol. 4). ALFABETA.

Suhatmi, E. C. (2025). *MANAJEMEN kEUANGAN* (Vol. 1). PUSTAKA BARU PRESS.

Syahputra, R. R., & Idawati, W. (2024). Pengaruh Price Earnings Ratio (Per), Price To Book Value (Pbv), Dan Inflasi Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Tercatat Di Bei 2017-2021. *Journal of Accounting, Management, and Islamic Economics*, *2*(1), 139–156. https://doi.org/https://doi.org/10.35384/jamie.v2i1.555

Varissa, S. (2025). Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan: Bukti Empiris Dari Pasar Modal Indonesia. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, *8*(4), 2325–2333. https://doi.org/https://doi.org/10.31539/wwdw4t25

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 887
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.